

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
OPD DI KOTA PEKANBARU**



OLEH :

**ALDY PRATAMA PUTRA
165310615**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

**Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aldy Pratama Putra
NPM : 165310615
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

Eny Wahyuningsih
9/14/22

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aldy Pratama Putra
NPM : 165310615
Hari/Tanggal : 23-06-2021
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru

Sidang dibuka **Dr. Abrar.,SE.,M.Si.,Ak.,CA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Abrar.,SE.,M.Si.,Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">Fenomena harus relevan dengan judulResearch GAP belum mendukung judul dan belum lengkapAlasan modifikasi dari judul sebelumnyaPerbaiki desain penelitianJelaskan uraian populasi dan sampel dengan jelasPerbaiki kuisisioner	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Bab I Halaman 1-9 Bab III Halaman 32-34 Lampiran	
2	Irena Puspi Hastuti, SE.,M.Si <ul style="list-style-type: none">Fenomena dari OPD PekanbaruLatar belakang dipersingkatPerbaiki teori masing-masing variabelDaftar pustaka	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Bab I Halaman 1-9 Bab II Halaman 12-30 Daftar Pustaka Halaman 34	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

NamaMahasiswa : Aldy Pratama Putra
NPM : 165310615
Hari/Tanggal : 05-01-2022
JudulPenelitian : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru

Sidang dibuka **Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA <ul style="list-style-type: none">Gunakan table of contentTemukan dulu Research gapTambahkan reason yang bersumber dari objek penelitian	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Daftar isi Hal 14 Hal 66,67,68
2	Nina Nursida, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">Dijadikan 3 ParagrafPenelitian Nurillah (2014) tidak ada di penelitian terdahuluHapus data sekunderPembahasannya perlu ditambahkan untuk setiap pengaruh variable independen	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Hal 4 Hal 14 Hal 42 Pengaruh variable independen

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.SI.,Ak.,CA.
Pembimbing 1





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NPM : 165310615
Nama Mahasiswa : ALDY PRATAMA PUTRA
Dosen Pembimbing : Dra ENY WAHYUNINGSIH M.Si, Ak., CA
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd di Kota Pekanbaru
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence of Implementation of Accounting Information Systems, Internal Control Systems and Human Resources Competence on The Quality of Financial Reports Opd In Pekanbaru City

Hari/Tanggal Bimbingan	Berita Acara	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
10-02-2021	BIMBINGAN PROPOSAL BAB 1	- PERBAIKI DAFTAR ISI - PERBAIKI LBM	
21-02-2021	BAB 2	-	
20-03-2021	BAB 3	- TAMBAHKAN VARIABEL	
29-03-2021	ACC PROPOSAL	-	
28-06-2021	SEMINAR PROPOSAL	-	
15-08-2021	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 4 s.d. BAB 5	- PERBAIKI HASIL PENELITIAN DAN PERHATIKAN HASIL PENELITIAN DENGAN LBM	
03-10-2021	ACC SKRIPSI	-	
05-01-2022	SEMINAR HASIL DAN UJIAN ORAL	-	

Pekanbaru, 23, Maret, 2022
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



Dr. Suska, SE, MS, Ak. CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 22/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 04 Januari 2022, Maka pada Hari Rabu 05 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

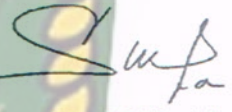
1. Nama : Aldy Pratama Putra
2. NPM : 165310615
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
5. Tanggal ujian : 05 Januari 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 66,65**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA (.....)
2. Nina Nursida, SE., M.Acc (.....)
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA (.....)

Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak (.....)

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 22 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

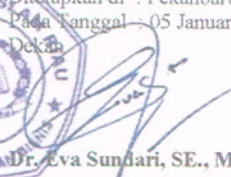
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Aldy Pratama Putra
N P M : 165310615
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Nina Nursida, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 05 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

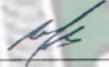

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Aldy Pratama Putra
NPM : 165310615
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Rabu 05 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Nina Nursida, SE., M.Acc		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 70)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 05 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

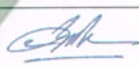


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Aldy Pratama Putra
NPM : 165310615
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 24 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 24 Juni 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut


- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Mencantumkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Lektor, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Aldy Pratama Putra
 N P M : 165310615
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Sharp Electronics Indonesia Cabang Pekanbaru
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Agustus 2020
 Dekan.

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut,

Nama : ALDY PRATAMA PUTRA
NPM : 165310615
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN OPD DI KOTA PEKANBARU.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 20 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Februari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE., M.Si., Ak., CA



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 165310615
 Nama Mahasiswa : ALDY PRATAMA PUTRA
 Dosen Pembimbing : 1. Dra ENY WAHYUNINGSIH M.Si, Ak., CA 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd di Kota Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence of Implementation of Accounting Information Systems, Internal Control Systems and Human Resources Competence on The Quality of Financial Reports Opd in Pekanbaru City
 Lembar Ke : 1

Tugas Akhir adalah Arsip Milik Universitas Islam Riau

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
10-02-2021	10-02-2021	BIMBINGAN PROPOSAL BAB 1	- PERBAIKI DAFTAR ISI - PERBAIKI LBM	
21-02-2021	21-02-2021	BAB 2	-	
20-03-2021	20-03-2021	BAB 3	- TAMBAHKAN VARIABEL	
29-03-2021	29-03-2021	ACC PROPOSAL		
23-06-2021	23-06-2021	SEMINAR PROPOSAL		
15-08-2021	15-08-2021	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 4 s.d. BAB 5	- PERBAIKI HASIL PENELITIAN DAN PERHATIKAN HASIL PENELITIAN DENGAN LBM	
08-10-2021	08-10-2021	ACC SKRIPSI		
05-01-2022	05-01-2022	SEMINAR HASIL DAN UJIAN ORAL		

Pekanbaru, 23, Maret, 2022
 Wakil Dekan I/ Ketua Departemen/ Ketua Prodi

Dr. Siska, SE, MS, Ak. CA



MTY1MZEWNJE1

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/ Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Januari 2022

Yang memberikan pernyataan,



Aldy Pratama Putra

NPM: 165310615

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
OPD DI KOTA PEKANBARU**

ABSTRAK

Oleh : Aldy Pratama Putra

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian adalah OPD di Kota Pekanbaru dengan variabel penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat kualitas laporan keuangan.

Sampel penelitian berjumlah 129 pegawai OPD di Pekanbaru dengan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yakni berupa kuisioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru, (2) Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru, (3) Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS, INTERNAL CONTROL SYSTEMS
AND HUMAN RESOURCES COMPETENCE ON
THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OPD
IN PEKANBARU CITY**

ABSTRACT

By : Aldy Pratama Putra

The purpose of the study was to determine the effect of accounting information systems, internal control systems and human resource competencies together on the quality of OPD financial reports in Pekanbaru City. The type of research is descriptive quantitative research with the object of research is OPD in Pekanbaru City with the variables of the application of accounting information systems, internal control systems and human resource competencies on the level of quality of financial reports. The research sample amounted to 129 OPD employees in Pekanbaru with a sampling technique that is purposive sampling. The data used is primary data in the form of research questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of the study found that (1) There was an effect of the application of an accounting information system on the quality of OPD financial reports in Pekanbaru City, (2) There was an influence of the internal control system on the quality of OPD financial reports in Pekanbaru City, (3) There was an influence of human resource competence on the quality OPD financial report in Pekanbaru City

Keywords : *Accountant Information System, Internal Control System, Human Resource Competence, Quality of Financial Reports*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru”** yang disusun sebagai syarat Akademis dalam penyelesaian Program Studi Akuntansi (S1), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta Bapak Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dan dosen pembimbing satu.
4. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini..
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau yang selama ini memberikan kemudahan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Kedua ayahanda dan ibunda yang tercinta tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, perlindungan, dan kasih sayang serta perhatian yang tak terhingga, serta kakak yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para teman sahabat terbaikku yang pernah penulis miliki selama masa perkuliahan serta pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Januari 2021
Penulis,

Aldy Pratama Putra

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PERBAIKAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	iv
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	v
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	vi
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	vii
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	viii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Telaah Pustaka.....	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 <i>Legitimacy Theory</i>	12
2.1.3 Laporan Keuangan Sektor Publik.....	13
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.1.6 Sistem Pengendalian Internal.....	25
2.1.7 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Objek Penelitian.....	34
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	38

3.6	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7	Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2	Hasil Penelitian	45
	4.2.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	45
	4.2.2 Statistik Deskriptif.....	47
	4.2.3 Uji Kualitas Data.....	48
4.3	Pembahasan	60
	4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	60
	4.3.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	61
	4.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	62
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN.....	68
	BIODATA PENULIS.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Pekanbaru.	37
Tabel 4.1	Tingkat partisipasi objek penelitian dan tingkat pengembalian kuesioner	46
Tabel 4.2	Demografi Responden.....	46
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Data Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Data Variabel Sistem Pengendalian Internal	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Data Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Data Variabel Kualitas Laporan Keuangan..	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.9	Uji <i>One Sampel Kolmogorov Smirnov</i>	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	58
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	61
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	62
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	63

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram	53
Gambar 4.2	<i>Normal Probability Plot</i>	53
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatterplot</i>	57



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dari pelaporan keuangan suatu perusahaan, maka kondisi finansial dan ekonomi perusahaan dapat diketahui. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil audit, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan.

Salah satu wujud dari keberhasilan pemerintah yaitu dengan mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang berkualitas, LKPD dianggap baik jika mendapat opini wajar tanpa pengucualian, sejak diberlakukannya otonomi daerah setiap pemerintah daerah, baik pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi diwajibkan menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk

pertanggungjawaban telah berakhirnya tahun anggaran dan wajib diaudit oleh BPK (Suardana, 2009).

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu, dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Di dalam undang-undang 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara pasal 30 ayat 2 menyatakan “laporan keuangan dimaksud setidak-tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (bpk.riau.go.id) .

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas keuangan yang didalam laporannya memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Relevan adalah apabila informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan para pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu (PP 71 Tahun 2010).

Andal adalah apabila informasi yang disajikan pada laporan keuangan itu bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi. Selanjutnya, dapat dibandingkan adalah laporan keuangan yang disajikan itu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Dan yang terakhir dapat dipahami adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna

dan dinyatakan dalam bentuk serta dan istilah dengan batas pemahaman para pengguna (PP 71 Tahun 2010).

Dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Selain menyediakan informasi untuk para pengguna laporan keuangan, laporan keuangan juga merupakan alat atau media bagi sebuah entitas didalam pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Mahmudi (2010:19) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh seberapa andal standar akuntansi yang diterapkan. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah. Indra Bastian (2010:138) juga menjelaskan SAP merupakan prasyarat yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah Indonesia.

Tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetyo, 2015). Informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena

itu, diperlukan upaya reformasi dan pengembangan, khususnya di bidang akuntansi pemerintahan, yang berkesinambungan sehingga terbentuk sistem yang tepat.

Dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, maka dilakukan pemeriksaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahun. Pemeriksaan terhadap laporan keuangan bertujuan untuk memberikan opini atas laporan keuangan. Opini merupakan pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahun.

Opini yang diberikan oleh BPK RI kepada Kota Pekanbaru tahun 2019 adalah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini diberikan atas jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material, namun pemko Pekanbaru didorong untuk mempercepat Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) tahun 2019.

Selain opini atas Laporan Keuangan, BPK juga mengungkapkan adanya permasalahan terkait sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan ada ketentuan peraturan perundang-undangan diantaranya Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Riau pada 6 BUMD belum disajikan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan public, Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Arifin Achmad, RSUD Petala Bumi, dan Rumah Sakit Jiwa Tampan belum memadai, Belanja perjalanan dinas beberapa OPD tidak sesuai dengan kondisi senyatanya, Aset tetap yang bersumber dari

Hibah Kemendikbud Tahun 2017 dan Tahun 2018 belum dicatat dalam Kartu Inventaris Barang Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Kekurangan volume dalam pekerjaan fisik pembangunan gedung dan bangunan pada beberapa OPD. Permasalahan tersebut telah dimuat dalam Buku II (LHP atas Sistem Pengendalian Internal), dan Buku III (LHP atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan). BPK mengharapkan hasil pemeriksaan ini dapat memenuhi harapan seluruh pemilik kepentingan (*stakeholders*), demi terciptanya akuntabilitas dan transparansi keuangan daerah yang lebih baik. (bpk.riau.go.id)

Fenomena yang terjadi di OPD Kota Pekanbaru antara lain adalah masih terdapat beberapa perbedaan pemahaman antar OPD terkait dengan kelengkapan data yang dikumpulkan. Sistem pengendalian intern yang belum optimal sehingga berdampak dalam pengelolaan keuangan daerah karena belum memadainya unsur pengendalian interna tersebut.

Pada permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah-masalah dalam mewujudkan laporan keuangan keuangan yang berkualitas pada pemerintahan Kota Pekanbaru. Pemerintah Kota Pekanbaru harus menjadikan permasalahan ini sebagai pembelajaran atas kinerja yang bertanggung jawab dalam proses mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas dan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kendala-kendala yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Salah satu faktor yang dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi

yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan. Laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan *output* yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik (Kurniawan, 2011).

Hal selanjutnya yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem pengendalian internal. Menurut Randal dan Alvin dalam Depitasari, *et al.*, (2014: 2) Sistem Pengendalian Internal memiliki beberapa elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu akuntabilitas daerah, elemen-elemen tersebut adalah lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. Salah satu dari elemen sistem pengendalian internal tersebut yaitu lingkungan pengendalian yang merupakan elemen dasar bagi kegiatan operasional suatu entitas yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar.

Lingkungan pengendalian internal juga dapat membantu pengurus dan pengelola keuangan dalam menjaga asset; menjamin tersajinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk

menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Aryani, 2013).

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan (I Dagong, 2013).

Menurut Widodo dalam Afrianti (2011) Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Begitu juga penjelasan oleh Aryani (2013) yaitu dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang baik, satuan kerja harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, melaksanakan tugas dan fungsi dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia pada bagian keuangan dalam suatu SKPD. Amran (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu

mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan (Yudianta dan Erawati, 2013).

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Untary (2015) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan Leiwakabessy (2018) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah yang selalu disampaikan tiap tahunnya.

Penelitian Tawaqal (2017) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Maysaroh (2018) menemukan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Rizka (2021) menemukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) menemukan bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Lasmara (2016) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan merupakan faktor yang paling dominan. Sedangkan penelitian Siwambudi (2017) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Sukmaningrum dan Harto (2011) yang menyimpulkan bahwa

kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dan pengembangan dengan menggunakan variabel-variabel independen dari penelitian Nurillah (2014) yang meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lagi mengenai “Pengaruh Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru?
4. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

- a. Penulis, untuk menambah wawasan penulis tentang penerapan serta pengembangan ilmu yang penulis peroleh selama kuliah.
- b. OPD, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penyajian laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru.
- c. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah ini dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam penelitian ini maka penulis menguraikan secara ringkas masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian yang meliputi teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, populasi, dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, operasional variabel dan pengukuran, pengujian data, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan, analisis data dan pembahasan hasil analisis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang data di tarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling dalam Permanasari, 2010). Dengan demikian *agent* (wakil rakyat/pemerintah) bekerja untuk *principal* (rakyat), dimana *agent* menjalankan dan melakukan tugas untuk memenuhi kepentingan *principal*. Salah satu tugas yang diberikan oleh *principal* kepada *agent* adalah otoritas penyusunan anggaran.

2.1.2 Legitimacy Theory

Menurut Haniffa *et al.*, dalam Sayekti dan Wondabio (2007), dalam *legitimacy theory* perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai justice, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut menjalankan setiap aktivitasnya.

Menurut Haniffa *et al.*, dalam Sayekti dan Wondabio (2007), jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka

perusahaan akan kehilangan legitimasinya dan selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Keselarasan antara tindakan organisasi dan nilai-nilai masyarakat ini tidak selamanya berjalan seperti yang diharapkan. Tidak jarang akan terjadi perbedaan potensial antara organisasi dan nilai-nilai sosial yang dapat mengancam legitimasi perusahaan bahkan dapat membuat perusahaan tersebut ditutup.

2.1.3 Laporan Keuangan Sektor Publik

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah informasi apabila diubah ke dalam konteks yang memberikan makna (Wilkinson, 2000).

Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal, seperti Laporan Surplus/Defisit, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Rugi/Laba, Laporan Aliran Kas, Neraca, serta Laporan Kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial.

Terdapat beberapa alasan mengapa perlu dibuat laporan keuangan. Dilihat dari sisi manajemen perusahaan, laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Sedangkan dari sisi pemakai

eksternal, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk mekanisme pertanggungjawaban dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Secara umum, tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik adalah:

1. Kepatuhan dan Pengelolaan (*Compliance and Stewardship*)
2. Akuntabilitas dan Pelaporan Retrospektif (*Accountability and Retrospective Reporting*)
3. Perencanaan dan Informasi Otoritas (*Planning and Authorization Information*)
4. Kelangsungan Organisasi (*Viability*)
5. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)
6. Sumber Fakta dan Gambaran

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

Dalam sebuah organisasi pemerintahan kewajiban membuat laporan keuangan yang berkualitas adalah sebuah keharusan, karena laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan (Permana. 2011). Dan yang dikatakan laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Didalam Peraturan Pemerintahan Nomor 24 tahun 2005 yang telah direvisi Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 pernyataan Standar Akuntansi

Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 paragraf 9 mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut nordiawan, dkk (2009;151) mengartikan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas.

Didalam Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan menyatakan bahwa pemerintah harus menyajikan 4 komponen laporan keuangan. Berikut adalah 4 komponen laporan keuangan:

a) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyediakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran karena menyediakan informasi-informasi sebagai berikut:

1. Informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
2. Informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Sumber : PP 71 Tahun 2010

b) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dalam neraca, setiap entitas mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dalam neraca, setiap entitas mengklasifikasi aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Apabila suatu entitas memiliki aset/barang yang akan digunakan dalam menjalankan kegiatan pemerintahan, dengan adanya klasifikasi terpisah antara aset lancar dan nonlancar dalam neraca maka akan memberikan informasi mengenai aset/barang yang akan digunakan dalam periode akuntansi berikutnya (aset lancar) dan yang akan digunakan untuk keperluan jangka panjang (aset nonlancar).

Konsekuensi dari penggunaan sistem berbasis akrual pada penyusunan neraca menyebabkan setiap entitas pelaporan harus mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Informasi tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas suatu entitas pelaporan. Sedangkan informasi tentang tanggal penyelesaian aset nonkeuangan dan kewajiban seperti persediaan dan cadangan juga bermanfaat untuk mengetahui apakah aset diklasifikasikan sebagai aset lancar dan nonlancar dan kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Neraca setidaknya menyajikan pos-pos berikut: (1) kas dan setara kas; (2) investasi jangka pendek; (3) piutang pajak dan bukan pajak; (4) persediaan; (5) investasi jangka panjang; (6) aset tetap; (7) kewajiban jangka pendek; (8) kewajiban jangka panjang; dan (9) ekuitas.

Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif (dipersandingkan) dengan periode sebelumnya. Selain pos-pos tersebut, entitas dapat menyajikan pos-pos lain dalam neraca, sepanjang penyajian tersebut untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan suatu entitas dan tidak bertentangan dengan SAP.

Sumber: PP 71 Tahun 2010

c) Laporan Arus Kas

Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Kas adalah uang baik yang dipegang secara tunai oleh bendahara maupun yang disimpan pada bank dalam bentuk tabungan/giro. Sedangkan setara kas pemerintah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat

diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Sumber: PP 71 Tahun 2010

d) Catatan Atas Laporan Keuangan

Agar informasi dalam laporan keuangan pemerintah dapat dipahami dan digunakan oleh pengguna dalam melakukan evaluasi dan menilai pertanggungjawaban keuangan negara diperlukan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). CaLK memberikan informasi kualitatif dan mengungkapkan kebijakan serta menjelaskan kinerja pemerintah dalam tahapan pengelolaan keuangan negara. Selain itu, dalam CaLK memberikan penjelasan atas segala informasi yang ada dalam laporan keuangan lainnya dengan bahasa yang lebih mudah dicerna oleh lebih banyak pengguna laporan keuangan pemerintah, sehingga masyarakat dapat lebih berpartisipasi dalam menyikapi kondisi keuangan negara yang dilaporkan secara lebih pragmatis.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Terkait dengan tujuan laporan keuangan, pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, social, maupun

politik. Agar tujuan laporan keuangan tersebut tercapai, maka didalam Standar Akuntansi Pemerintahan telah diatur karakteristik kualitatif laporan keuangan. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu;

a) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut:

- i. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu
- ii. Memiliki manfaat prediktif (*prediktive value*)
Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- iii. Tepat waktu
- iv. Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- v. Lengkap
Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

b) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur,

serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- i. **Penyajian jujur**
Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- ii. **Dapat diverifikasi**
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- iii. **Netralitas**
Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu

Sumber: PP 71 Tahun 2010

c) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

Sumber: PP 71 Tahun 2010

d) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud

Laporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang baik sehingga bisa digunakan secara maksimal oleh para calon investor dan pengguna lainnya. Dalam penilaian kualitas laporan keuangan, ada dua kelompok besar atribut penilaian, yaitu atribut berbasis akuntansi dan atribut berbasis pasar (Francis et al. 2004). Atribut kualitas laporan keuangan berdasarkan akuntansi adalah kualitas akrual, persistensi, prediktabilitas, dan perataan laba. Kemudian atribut kualitas berdasarkan pasar adalah relevansi nilai, ketepatan waktu, dan konservatisme. Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan diukur dari tiga atribut yang dikemukakan Francis et al. (2004) yaitu:

1. Persistensi

Deskripsi dari persistensi laporan keuangan perusahaan adalah bagaimana kondisi laba bisa berlanjut secara kontinu (*earnings sustainability*). Persistensi yang baik akan menunjukkan bahwa laba pada periode sekarang adalah refleksi dari periode masa lalu yang akhirnya berulang.

2. Prediktabilitas

Prediktabilitas dari sebuah laporan keuangan adalah bagaimana kemampuan laba di masa sekarang mampu memprediksi kondisi perusahaan di periode yang akan datang berdasarkan nilai arus kas dari aktivitas operasi (De Chow 2004). Dalam pengukurannya, kemampuan prediksi menggunakan komponen laba perusahaan tahun tertentu diskalakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Prediktabilitas merupakan salah satu atribut yang memberikan kontribusi cukup besar dalam penilaian kualitas laporan keuangan dilihat dari aspek akuntansi (Fanani et al. 2007).

3. Konservatisme

Konservatisme dapat didefinisikan sebagai tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan yang mensyaratkan tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui laba (*good news in earnings*) dibandingkan dengan mengakui rugi (*bad news in earnings*). Secara tradisional, konservatisme dalam akuntansi dapat diterjemahkan melalui pernyataan “tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian”. Saat ini, konsep konservatisme itu sendiri lebih didekatkan dengan kehati-hatian atas ketidakpastian risiko yang ada (Ahmed 2002). Saat ini kerangka konseptual IFRS tidak lagi memasukkan konservatisme sebagai bagian dari karakteristik kualitatif dan menggantinya dengan *prudence* (diterjemahkan sebagai kehati-hatian). Namun demikian perilaku konservatif ini dapat dikaitkan dengan sikap kehati-hatian, sehingga penggunaan konservatif sebagai bagian dari dimensi kualitas laba tetap dapat digunakan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana (2011:4) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal.

Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh Bodnar (2010:8) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi.

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sistem yang paling saling bekerjasama dan bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Menurut Diana (2011:5), manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang (entah itu karyawan maupun orang asing).
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminta oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.

- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang dihasilkan lebih rinci. Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya akan lebih membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik

perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (audit). Anggaran perusahaan juga dapat dibuat berdasarkan informasi dari sistem informasi akuntansi yang telah diolah dan disajikan.

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Istilah pengendalian intern (*Internal Control*) didefinisikan dalam arti sempit, pengendalian intern disamakan dengan "*internal check*" yang merupakan prosedur-prosedur mekanisme untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi, seperti mencocokkan penjumlahan horizontal dengan penjumlahan vertikal sedangkan dalam arti luas, pengendalian intern dapat disamakan dengan "manajemen control" yaitu sistem yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan. Dalam pengertian pengendalian intern meliputi: Struktur organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan dan laporan (administrasi), budget dan standard pemeriksaan intern dan sebagainya.

Sedangkan Pengendalian intern menurut *The Commite on Auditing Standard* yang dialih bahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjindera (2007:63) adalah sebagai berikut: Pengendalian intern mencakup rencana organisasi, semua metode dan ukuran yang dikoordinasikan dan dipergunakan didalam suatu perusahaan untuk mengamankan harta perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansinya, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan kepatuhan/ketaatan terhadap kebijaksanaan manajemen yang telah ditentukan.

Secara sederhana, pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang

dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut COSO (*Communication Of Sponsoring Organization*) yang dikutip oleh Santoyo Gondodiyoto (2014:153) menyatakan : “*Internal Control* adalah suatu proses, melibatkan *board of director*, manajemen, komite audit, internal audit dan seluruh anggota organisasi dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu: efektivitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan dan dipatuhi hukum dan peraturan yang ada”.

Penelitian Rahmawati (2012) sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan efektivitas dan efisiensi operasi. Sedangkan dalam penelitian Waren, Reeve, dan Fees (2011) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Perkembangan pengendalian internal pemerintah di Indonesia ditandai dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 tentang sistem

pengendalian internal pemerintah (SPIP). Sistem pengendalian internal menurut PP SPIP merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Untuk dapat mencapai tujuan diatas, maka diperlukannya unsur-unsur yang mendukung pengendalian internal menurut Mardi (2012), diantaranya:

- a. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka pemisahan tanggungjawab secara tegas berdasarkan fungsi dan tingkatan unit yang dibentuk. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi Struktur organisasi harus dilengkapi dengan uraian tugas yang mengatur hak dan wewenang masing-masing tingkatan beserta seluruh jajarannya.
- b. Pegawai berkualitas salah satu unsur pokok penggerak organisasi adalah karyawan. Karyawan harus berkualitas agar organisai memiliki citra yang berkualitas. Pengendalian intern merupakan proses yang dirancang oleh manajemen organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan bersangkutan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik.
- c. Dalam beberapa literatur dijelaskan bahwa baik tidanya kinerja suatu perusahaan atau organisasi sangat ditentukan oleh Pengendalian Internnya. Jika semakin baik Pengendalian Intern yang dilakukan maka semakin baik pula kinerja dalam sebuah organisasi.

2.1.7 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

Menurut Tjiptoherijanto (2001), untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumberdaya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumberdaya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Menurut Dunnetts dalam Lian (2013:17), *skill* adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Menurut Blanchard & Thacker (2004) dalam, *skill* seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	As Syifa Nurillah (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok) baik secara parsial maupun secara simultan.
2	Irzal Tawaqal (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

		Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh	SKPD di Kota Banda Aceh.
3	Nurendah Ragillita (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eskterna; sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Magelang.
4	Ahmad Faisol (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)	Hasil pengujian secara parsial sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, informasi harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang, semakin tajam gambaran yang disajikan lewat data financial, maka semakin mendekati kebenaran.

2.3.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008). Menurut Mahmudi (2010) dalam Muliani (2011) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut, Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral dari tindakan

dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajarannya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

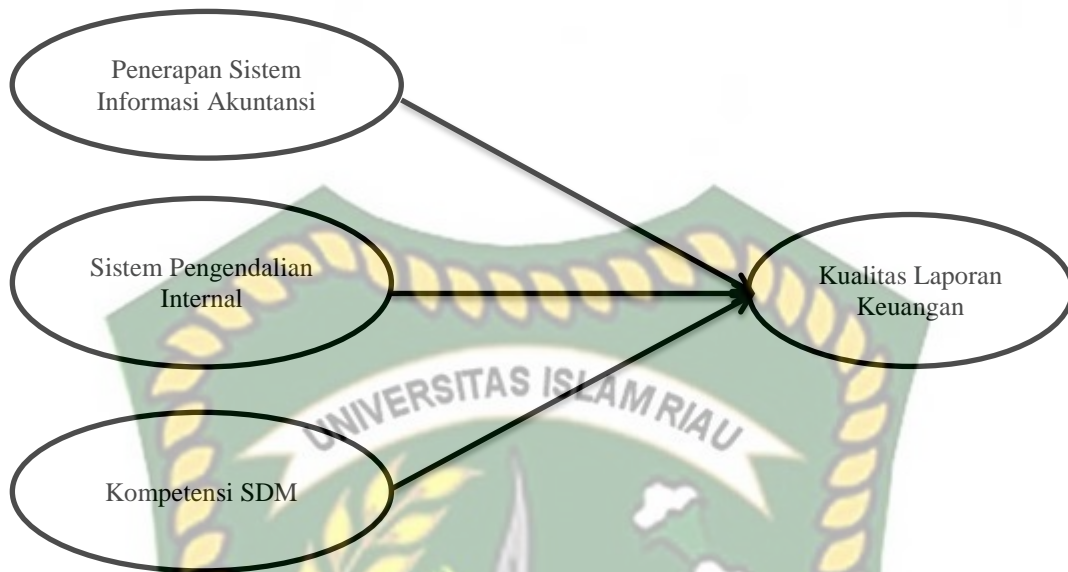
2.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat tepat waktu. Selain sumber daya manusia yang kompeten, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. instansi pemerintah mulai tahun 2015 harus menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu berbasis akrual.

Laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berbasis akrual membutuhkan sistem akuntansi. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dibutuhkan dalam mengelola informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mampu memberikan output data berupa laporan keuangan pemerintah daerah.

2.4 Model Penelitian

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam peneliti ini maka berikut digambarkan model penelitian sebagai berikut ini:



2.5 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka hipotesis penelitian yang dapat di buat adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H₂ : Diduga sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H₃ : Diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H₄ : Diduga sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang melihat objek penelitian sebagai kesesuaian integritas, yang penelaannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Pekanbaru.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen yakni sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Definisi operasional dan pengukuran variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dan harmonisasi antar komponen sistem informasi akuntansi berupa perangkat keras, perangkat lunak, sumberdaya manusia, prosedur, basis data, jaringan data dan komunikasi. Sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator 1) pelaku, 2) serangkaian prosedur, 3) teknologi informasi, 4) sumberdaya manusia, 5) alat, 6) data, dan 7) informasi (Saipullahi, 2014). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert dimana skor terendah (poin 1) sedangkan skor tinggi (poin 5). Nilai skor menunjukkan nilai skor jawaban setiap butir pernyataan.

2. Sistem pengendalian internal

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator yang digunakan dalam mengukur SPI adalah: 1) lingkungan pengendalian, 2) penilaian risiko, 3) aktivitas pengendalian, 4) informasi dan komunikasi, serta 5) pemantauan pengendalian intern (Undang-undang Nomor 60 tahun 2008). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert dimana skor terendah (poin 1) sedangkan skor tinggi (poin 5). Nilai skor menunjukkan nilai skor jawaban setiap butir pernyataan.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Indikator yang digunakan dalam mengukur kompetensi SDM adalah: 1) kemampuan, 2) keterampilan, 3) pemahaman dan 4) pengetahuan (Ihsanti, 2014). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert dimana skor terendah (poin 1) sedangkan skor tinggi (poin 5). Nilai skor menunjukkan nilai skor jawaban setiap butir pernyataan.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas laporan keuangan adalah: 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan, 4) dapat dipahami (Hardyansyah, 2016). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert dimana skor terendah (poin 1) sedangkan skor tinggi (poin 5). Nilai skor menunjukkan nilai skor jawaban setiap butir pernyataan.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah OPD DI Kota Pekanbaru. Responden pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian keuangan anggaran/perbendaharaan pada OPD Kota Pekanbaru. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan *nonprobability sampling* dimana metode yang digunakan

adalah *purposive sampling*. Kriteria responden adalah pegawai yang bekerja pada bagian keuangan/anggaran perbendaharaan, pegawai yang masa jabatan minimal 1 tahun atau lebih dan pegawai bersedia mengisi kuisisioner. Dari jumlah OPD yang ada di Kota Pekanbaru masing-masing OPD dikirim 3 kuisisioner untuk diisi. Jumlah OPD di Kota Pekanbaru sebanyak 43 OPD sehingga jumlah responden penelitian sebanyak $43 \times 3 = 129$ orang.

Tabel 3.1. Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Pekanbaru

No.	Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah	Populasi	Sampel
1.	Sekretariat Daerah	3	2
2.	Sekretariat DPRD	3	2
3.	Inspektorat	3	3
4.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	3	2
5.	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal	3	2
6.	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian	3	2
7.	Badan Penanggulangan Bencana Pemadam Kebakaran	3	3
8.	Badan Kepegawaian Daerah	3	3
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3	2
10.	Badan Lingkungan Hidup	3	2
11.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3	2
12.	Badan Pemberdaya Perempuan	3	2
13.	Badan Perpustakaan dan Arsip	3	2
14.	Dinas Kesehatan	3	3
15.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3	3
16.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3	3
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	2
18.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	3	2
19.	Dinas Pasar	3	2
20.	Dinas Pendidikan	3	3
21.	Dinas Tenaga Kerja	3	2
22.	Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya	3	2
23.	Dinas Tata Ruang dan Bangunan	3	2
24.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	3	3

25.	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	3	3
26.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2
27.	Dinas Pertanian	3	2
28.	Dinas Sosial Pemakaman	3	2
29.	Dinas Pendapatan Daerah	3	2
30.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	3	2
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3
32.	Kantor Pendidikan dan Pelatihan	3	2
33.	Kecamatan Pekanbaru Kota	3	2
34.	Kecamatan Rumbai	3	3
35.	Kecamatan Payung Sekaki	3	2
36.	Kecamatan Sukajadi	3	2
37.	Kecamatan Rumbai Pesisir	3	2
38.	Kecamatan Senapelan	3	2
39.	Kecamatan Tampan	3	2
40.	Kecamatan Sail	3	3
41.	Kecamatan Tenayan Raya	3	2
42.	Kecamatan Marpoyan Damai	3	2
43.	Kecamatan Lima Puluh	3	2
		129	98

Sumber: Pekanbaru.go.id

3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan, seperti jawaban responden yang menggambarkan pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat kualitas laporan keuangan. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Quisioner*, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang ditujukan kepada responden.

3.7 Analisis Data

Dari uraian diatas telah dijelaskan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen, dimana akan dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen. Untuk menguji hipotesis dan menyatakan kejelasan tentang kekuatan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini digunakan analisis Regresi Linear Berganda, dan dalam pengolahan data digunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0. Adapun bentuk model statistik yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1	=	Sistem Informasi Akuntansi
X_2	=	Sistem Pengendalian Internal
X_3	=	Kompetensi Sumber Daya Manusia
Y	=	Kualitas Laporan Keuangan
α	=	Konstanta
$\beta_{(1,2)}$	=	Koefisien Regresi
ε	=	Variabel Pengganggu

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas serta pola distribusi data harus normal. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang digunakan menjadi tidak efisien. Ada tiga asumsi yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal. Pendapat ahli statistik menyatakan jika jumlah sampel sama atau lebih dari 30 maka diasumsikan data sudah mengikuti pola distribusi normal. Namun dalam penelitian ini tetap dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *one-sample kolmogorove smirnov* dan *Normal P-Plot Regression*.

2) Multikolinearitas

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan yang erat dengan dengan variabel dependen. Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independen. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, sehingga model regresi yang

diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen. Model regresi bebas multikolinearitas apabila (Santoso, 2014):

- a) Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sekitar angka 1
 - b) Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1
- 3) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas diartikan sebagai tidak samanya varian bagi variabel independen yang diuji dalam setting yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas.

- 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model *regresi linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi variabel penelitian dilakukan dengan melihat perhitungan angka Durbin-Waston.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

- 1) Uji Validitas (Ketepatan)

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur

apa yang seharusnya diukur dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur construct sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini pengujian validitas diukur dengan cara menggunakan analisis metode koefisien korelasi (*pearson correlation*). Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam signifikan pada level 0,01 (2-tailed) (Ghozali, 2013).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep yaitu konsistensi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu item dikatakan reliabel jika α yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Hipotesis

1) Uji secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji F ini digunakan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut tidak layak dipakai.

2) Uji secara Parsial (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan

dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, yang berarti persamaan regresi baik digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96$ Km² menjadi $\pm 446,50$ Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km².

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12

Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 21 Agustus 2021 yang didistribusikan langsung oleh peneliti pada masing-masing instansi pemerintah Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 (empat puluh tiga) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari Dinas, Badan, Sekretariat Daerah dan Inspektorat. Responden dari penelitian ini adalah pejabat eselon II, III dan IV atau yang memenuhi kriteria di Dinas dan Badan Kota Pekanbaru. Pejabat eselon II, III dan IV dipilih sebagai responden dengan alasan pejabat eselon II, III dan IV yang merupakan orang yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan pengawasan di Dinas dan Badan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Jumlah sampel minimal yang bisa mewakili populasi berdasarkan rumus Slovin pada penelitian ini adalah sebanyak 129 objek. Dari kuesioner yang dikirimkan sebanyak 129 kuesioner, kuesioner yang kembali sebanyak 98 kuesioner. Dari jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah yaitu sebesar 98 sudah memenuhi jumlah sampel minimum yaitu 43, sehingga pengolahan data dapat dilanjutkan.

Tabel 4.1

Tingkat partisipasi objek penelitian dan tingkat pengembalian kuesioner

Total kuesioner yang dikirim	129
Total kuesioner yang kembali	98
Total kuesioner yang tidak kembali	31
Total kuesioner yang layak diolah	98
Sampel minimal berdasarkan rumus Slovin	43
Tingkat pengembalian kuesioner $98/129 \times 100\%$	75,97%

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti

Gambaran umum dari responden yang menjadi sampel dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentasi
Jenis Kelamin:		
1. Laki-laki	59	60,20%
2. Perempuan	39	39,80%
Jumlah	98	100%
Lama Bekerja:		
1. 3-6 tahun	27	27,55%
2. 7-10 tahun	52	53,06%
3. >11 tahun	19	19,39%
Jumlah	98	100%
Jenjang Pendidikan:		
1. SMA/SMK	-	0%
2. Diploma	-	0%
3. S1	79	80,61%
4. S2	19	19,39%
Jumlah	98	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 59 orang atau 60,20% responden berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 39 orang atau 39,80% lainnya berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar posisi pejabat di pemerintah Kota Pekanbaru didominasi oleh laki-laki.

Pengalaman bekerja pegawai dari 98 responden terdiri dari 27 orang atau 27,55% telah bekerja selama 3-6 tahun, 52 orang atau 53,06% telah bekerja selama 7-10 tahun dan 19 orang atau 19,39% telah bekerja selama lebih dari 11 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden bekerja antara 7-10 tahun. Jenjang pendidikan dari 98 responden terdiri dari 79 orang atau 80,61% berpendidikan S1, dan 19 orang atau 19,39% berpendidikan S2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan S1.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*varian*), nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis data penelitian masing-masing variabel, yaitu untuk Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	98	21	33	26,76	2,479
X2	98	27	42	35,58	2,907
X3	98	22	33	27,06	2,283
Y	98	22	37	30,38	3,348
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 33 dengan rata-rata sebesar 26,76 dan standar deviasi sebesar 2,479. Variabel sistem pengendalian internal (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 42 dengan rata-rata sebesar 35,58 dan standar deviasi sebesar 2,907. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 33 dengan rata-rata sebesar 27,06 dan standar deviasi sebesar 2,283. Variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 37 dengan rata-rata sebesar 30,38 dan standar deviasi sebesar 3,348.

4.2.3 Uji Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan, diseleksi kelengkapannya untuk dianalisis. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data dari item-item pertanyaan untuk masing-masing variabel, yaitu untuk penerapan sistem informasi akuntansi (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), kompetensi sumber daya manusia (X_3), kualitas laporan keuangan (Y). Uji

validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik *SPSS 20.0*

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa sebenarnya yang diukur. Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan seberapa besar item-item pernyataan mewakili konsep atau variabel yang diukur. Untuk menentukan validitas suatu pernyataan digunakan program computer *SPSS 20 for windows*. Hasil uji validitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Data Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
Item 1	0,451	0,220	0,000	Valid
Item 2	0,456	0,220	0,000	Valid
Item 3	0,461	0,220	0,000	Valid
Item 4	0,741	0,220	0,000	Valid
Item 5	0,499	0,220	0,000	Valid
Item 6	0,298	0,220	0,000	Valid
Item 7	0,382	0,220	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil uji validitas untuk variabel sistem pengendalian internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Data Variabel Sistem Pengendalian Internal

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
Item 1	0,451	0,220	0,000	Valid
Item 2	0,456	0,220	0,000	Valid
Item 3	0,461	0,220	0,000	Valid
Item 4	0,741	0,220	0,000	Valid
Item 5	0,499	0,220	0,000	Valid
Item 6	0,393	0,220	0,000	Valid
Item 7	0,310	0,220	0,000	Valid
Item 8	0,490	0,220	0,000	Valid
item 9	0,342	0,220	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil uji validitas untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Data Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
Item 1	0,350	0,220	0,000	Valid
Item 2	0,442	0,220	0,000	Valid
Item 3	0,416	0,220	0,000	Valid
Item 4	0,531	0,220	0,000	Valid
Item 5	0,369	0,220	0,000	Valid
Item 6	0,382	0,220	0,000	Valid
Item 7	0,458	0,220	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil uji validitas untuk variabel kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Data Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
Item 1	0,405	0,220	0,000	Valid
Item 2	0,315	0,220	0,000	Valid
Item 3	0,390	0,220	0,000	Valid
Item 4	0,412	0,220	0,000	Valid
Item 5	0,425	0,220	0,000	Valid
Item 6	0,392	0,220	0,000	Valid
Item 7	0,412	0,220	0,000	Valid
Item 8	0,428	0,220	0,000	Valid
Item 9	0,394	0,220	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} masing-masing variabel X (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan) lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 98 adalah 0,220 sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel independen dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang ada dalam kuisisioner tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menentukan keandalan suatu pernyataan digunakan program komputer SPSS 20 *for windows*, hingga diperoleh nilai *Cronbach Alpha*

untuk tiap variabel penelitian. Hasil dari uji dapat dikatakan *reliable* apabila cronbach alpha $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,749	0,600	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,813	0,600	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)	0,893	0,600	Reliabel

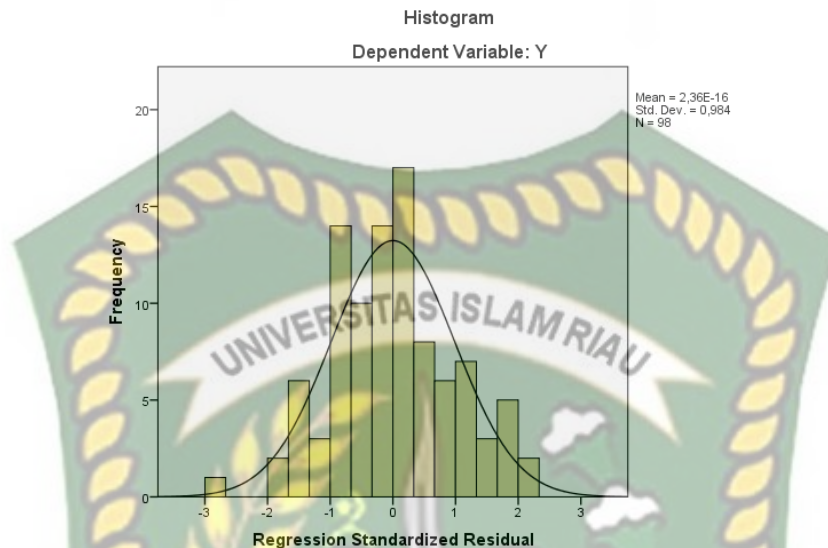
Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel X (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia) lebih besar dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan variabel *reliable* yang berarti bahwa kuisisioner sudah dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari Gambar 4.1 terlihat bahwa pola distribusi belum mendekati normal, akan tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

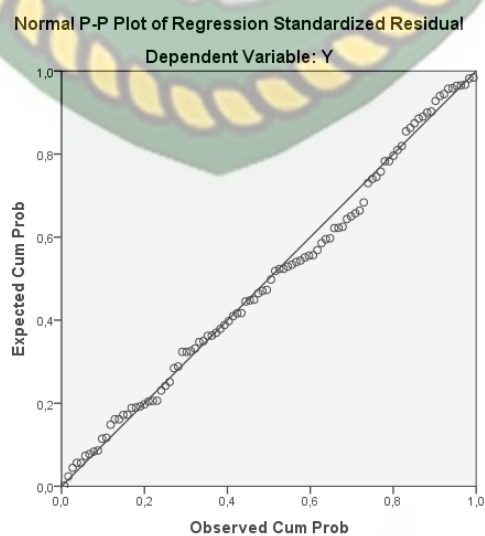
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber: Data Olahan, 2021

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.2
Normal Probability Plot



Sumber: Data Olahan, 2021

Grafik probabilitas pada Gambar 4.2 di atas terlihat bahwa data sudah normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

Tabel 4.9
Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		83	83	83	83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,6386	30,5422	35,9157	15,2651	41,9880
	Std. Deviation	3,26690	3,04559	3,78767	2,23653	6,12371
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,126	,094	,171	,096
	Positive	,097	,080	,057	,094	,095
	Negative	-,095	-,126	-,094	-,171	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,888	1,148	,861	1,557	,874
Asymp. Sig. (2-tailed)		,410	,143	,449	,016	,430

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2021

Analisis statistik digunakan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Secara multivariat pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5% (Ghozali, 2005). Berdasarkan data pada Tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,873 atau

berada di atas 0,05 atau 5% dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Berikut akan disajikan hasil pengujian asumsi klasik terhadap model regresi, yang meliputi uji normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik di dalam regresi berganda merupakan suatu keharusan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Secara keseluruhan, pengujian ini akan menyimpulkan apakah antar variabel bebas memiliki korelasi atau tidak dengan sesama variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai kualitas laporan keuangan (Y) sedangkan variabel independen meliputi sistem informasi akuntansi (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), kompetensi sumber daya manusia (X_3).

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi nilai kualitas laporan keuangan = f (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia).

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing-masing variabel seperti terlihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi	.628	1.592
Sistem Informasi Akuntansi	.686	1.458
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.680	2.083

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2021

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

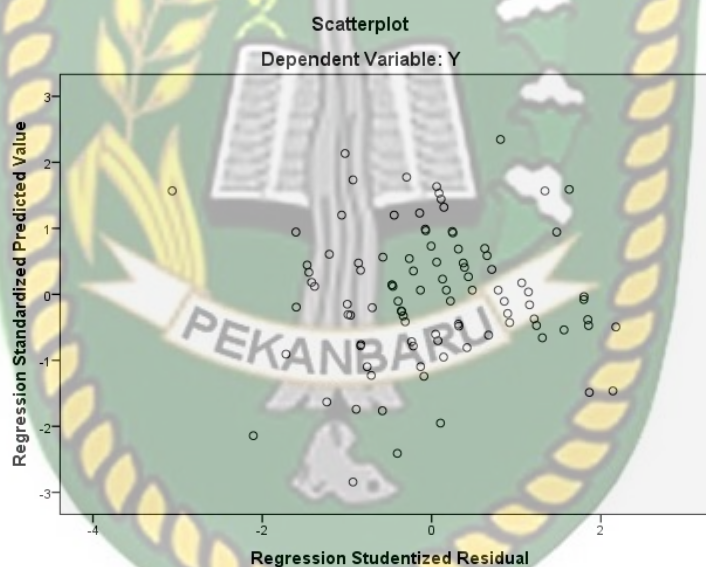
2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di

atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* yang di tunjukan pada Gambar 4.3 diketahui bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak ada yang signifikan pada tingkat 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*



Sumber: Data Olahan, 2021

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Berikut hasil analisis regresi berganda yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,268	4,825		
	X1	,244	,170	,181	2,438
	X2	,283	,138	,246	3,044
	X3	,258	,211	,240	3,275

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil persamaan regresi berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 25,268 + 0,244X_1 + 0,283X_2 + 0,258X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi pada Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta yang terbentuk adalah 25,268. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia dianggap konstan maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 25,268.
2. Variabel independen pertama yang digunakan dalam model penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,244 yang berarti jika diasumsikan sistem informasi akuntansi meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,244.
3. Variabel independen kedua yang digunakan dalam model penelitian ini adalah sistem pengendalian internal. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel

sistem pengendalian internal memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,283 yang berarti jika diasumsikan sistem pengendalian internal meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,283.

4. Variabel independen ketiga yang digunakan dalam model penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,258 yang berarti jika diasumsikan kompetensi sumber daya manusia meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,258.

e. **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang butuh untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Koefisien determinasi dapat tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,698	,683	3,44939

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa variabel X (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 68,3% sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ketepatan skedul penyusunan anggaran, perencanaan dan lain sebagainya yang tidak penulis teliti.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha) $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	2,438	1,985	0,004	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,438 > 1,985$ dengan nilai signifikan sebesar 0,004 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah hipotesis diterima atau H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal (2017) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik.

4.3.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk melihat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha) $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$,

maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal	3,044	1,985	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,044 > 1,985$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah hipotesis diterima atau H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal (2017) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Sistem pengendalian internal yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Bagi SKPD Kota Banda Aceh harus memiliki sistem pengendalian internal pemerintahan yang baik agar laporan keuangan yang dihasilkan juga baik pula.

4.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk melihat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara

parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha) $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	3,275	1,985	0,002	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,275 > 1,985$ dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah hipotesis diterima atau H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Magelang. Hal ini berarti karyawan dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompentensi tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru dapat disimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru. Artinya semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan OPD semakin baik.
2. Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan OPD semakin baik.
3. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru. Artinya semakin baik sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan OPD semakin baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang dapat diprediksi mempengaruhi variabel keterandalan pelaporan keuangan, misalnya: komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan.
2. Bagi OPD di Kota Pekanbaru diharapkan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan serta sistem informasi yang diterapkan untuk mencapai

tujuan organisasi dengan cara selalu melakukan *Upgrade* terhadap sistem yang digunakan serta melakukan pembatasan terhadap akses sistemnya untuk menjaga kerahasiaan dokumen tertentu.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Byars dan Rue. 2011. Human Resources Management, gth, Irwin, Chicago.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Andi, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2012. Manajemen Sumber Daya manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.
- Leiwakabessy. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Kompetensi Sumber Daya Manusia. Jurnal Sosial Huamniora, 11(2), 214-224.
- Luthans, Fred. 2014. Perilaku Organisasi, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk), Edisi Bahasa Indonesia, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nurillah, As Syifa. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3 Nomor. 2 Tahun 2014.
- Pangertika, Fierda. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Pemerinth Daerah Kabupaten Temanggung. 2 Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016.
- Pratiwi, Peggy Triani, 2014. Pengaruh Pengendalian internal Terhadap Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.

- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy. 2011. Organizational behavior. Fourteenth Edition. Pearson education. New Jersey 07458. 77-89*
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2014, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sari, Novita. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Simamora, Henry. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Siwambudi, I., Yasa, G. W., & Badera, I. 2017. Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Soeprihanto, John. 2011. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan. Edisi pertama Cetakan kelima. Yogyakarta: BPF
- Sopiah. 2011. Perilaku Organisasi. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar –Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). SNA XI Pontianak.
- Wibowo, 2014. Manajemen Kinerja, Edisi keempat, Rajawali Pers, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah